

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Asal mula terbentuknya komunitas online Raikan di aplikasi whatsapp didorong oleh keinginan untuk dapat terhubung dan berbagi cerita dengan sesama penggemar drama *boys love* Thailand di ruang *online*. Selain itu terbentuknya WAG Raikan juga merupakan usaha untuk menghindari *haters* yang kerap kali menyerang para penggemar drama *boys love* karena dianggap menyukai hal yang berlawanan dengan norma dan kebudayaan Indonesia. Pemilihan aplikasi whatsapp dilakukan demi kemudahan dan privasi yang lebih terjamin dibandingkan aplikasi lain. Para penggemar dapat bercengkrama sepuasnya tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Pada WAG Raikan yang tidak tersentuh oleh khalayak umum tersebut, para penggemar dapat dengan leluasa membahas tentang drama *boys love* Thailand yang mereka sukai tanpa perlu mengkhawatirkan gangguan dari orang lain, khususnya kritikan dan ejekan dari orang-orang yang membenci konten homoseksual dan para penggemarnya.
2. Pembahasan yang terjadi pada WAG Raikan diantaranya adalah berbagi dan bertukar informasi serta sebagai media menyalurkan hobi seputar drama *boys love* Thailand, Pengelompokan aktor drama *boys love* Thailand kedalam istilah *seme* dan *uke, couple* homoseksual yang sering disebut

ghost ship (kapal hantu), berbagi asupan video dan foto aktor *boys love* Thailand, dan berteman dimedia sosial lain.

3. Latar belakang para penggemar drama *boys love* Thailand menyukai drama tersebut antara lain adalah karena rasa penasaran dan penyajian alur cerita yang lebih menarik pada drama *boys love* Thailand. Kemudian bosan dengan drama heteroseksual yang monoton, suka dengan para pemeran yang memiliki wajah tampan, dan banyak penggemar yang tidak menyukai karakter perempuan yang biasanya lemah di beberapa drama percintaan heteroseksual, serta dalam drama *boys love* para penggemar menempatkan laki-laki sebagai objek seksual.

5.2 SARAN

1. Bagi Penggemar Drama *Boys Love* Thailand

Kepada penggemar drama *boys love* Thailand diharapkan dapat lebih bijak memilih dan menyaring kembali konten yang hendak ditonton serta tidak menjadikan drama *boys love* Thailand sebagai bahan konsumsi sehari-hari agar tidak terpengaruh dan mengubah perspektif berpikir kaum muda terhadap LGBT, karena hal tersebut berbenturan dengan norma dan moral yang dianut masyarakat Indonesia. Terlebih lagi dari segi hukum dan agama yang berkembang di Indonesia LGBT masih dianggap ilegal dan menjadi penyimpangan seksual. Fenomena drama *boys love* Thailand sebagai salah satu dari banyaknya budaya populer yang masuk ke Indonesia diharapkan

tidak mempengaruhi pola pikir, perilaku dan gaya hidup generasi muda Indonesia.

2. Bagi Masyarakat Luas

Kepada masyarakat luas agar kiranya mampu menyikapi arus globalisasi yang masuk ke Indonesia dan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi sebaik mungkin. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan terkait fakta bahwa budaya populer drama *boys love* Thailand dan para penggemarnya memang ada dan telah berkembang dikalangan remaja Indonesia. Masyarakat sekiranya dapat bercermin dari fenomena ini, bagi orang tua agar mengawasi anak-anaknya karena banyak media yang menyediakan konten ini dengan mudah tanpa mengenal batasan usia, serta bagi generasi muda agar tetap membatasi diri dari hal-hal yang melanggar norma dan moral bangsa Indonesia.